

KARAKTERISTIK HABITAT PERAIRAN *MANGROVE* DI KAWASAN REHABILITASI TAMAN NASIONAL KARIMUN JAWA

Oleh:
Rizky Herdiansyah¹

INTISARI

Ekosistem hutan *mangrove* merupakan salah satu ekosistem penting yang ada di Taman Nasional Karimun Jawa. Adanya indikasi kerusakan hutan *mangrove* di Taman Nasional Karimun Jawa yang disebabkan alih fungsi hutan *mangrove* menjadi tambak dan permukiman. Rehabilitasi *mangrove* sendiri sudah dilakukan di Pulau Kemujan dan Pulau Karimun Taman Nasional Karimun Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi jenis-jenis penyusun hutan *mangrove*, komposisi dan kepadatan plankton dan nekton serta mengetahui sifat fisis, kemis perairan hutan *mangrove* di hutan alami dan hutan rehabilitasi bekas tambak Taman Nasional Karimun Jawa.

Pengambilan data dilakukan pada bulan April – Mei 2012, dengan menggunakan metode sampling purposive. Pembuatan sembilan petak ukur (PU) di setiap zona *mangrove* alami dan hutan rehabilitasi di Pulau Kemujan dan Pulau Karimun. Parameter setiap petak ukur (PU) yang diteliti meliputi sifat fisis habitat perairan *mangrove*, yaitu suhu perairan, sifat kemis habitat, yaitu salinitas, pH perairan, oksigen terlarut dan bahan organik tanah, serta sifat biologis, yaitu jenis-jenis penyusun hutan *mangrove*, komposisi serta kepadatan plankton dan nekton dalam ekosistem *mangrove*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hutan alami memiliki keanekaragaman yang paling tinggi, baik itu keanekaragaman jenis *mangrove*, jenis plankton dan nekton. Terdapat 11 jenis *mangrove* di hutan *mangrove* alami dengan nilai INP tertinggi, yaitu jenis *Ceriops tagal* untuk semai, *Excoeceria agallocha* untuk sapuhan dan *Sonneratia alba* untuk pohon. Untuk Komposisi fitoplankton teridentifikasi 13 jenis dan 6 jenis untuk zooplankton di hutan alami, untuk hutan rehabilitasi Pulau Karimun sebanyak 8 jenis fitoplankton dan 4 jenis zooplankton dan untuk hutan rehabilitasi Pulau Kemujan sebanyak 8 jenis fitoplankton dan 3 jenis zooplankton. Nilai indeks similaritas vegetasi *mangrove* hutan alami TNKJ dan hutan rehabilitasi Pulau Karimun Jawa sebesar 27,587% sedangkan nilai indeks similaritas vegetasi *mangrove* di hutan alami TNKJ dan hutan rehabilitasi Pulau Kemujan TNKJ sebesar 15,564% artinya tingkat kesamaan di hutan rehabilitasi dengan hutan alami masih cukup rendah. Upaya rehabilitasi dan konservasi harus diimbangi dengan pengelolaan kawasan hutan *mangrove* yang baik agar vegetasi *mangrove* dapat tumbuh dengan baik.

Kata kunci : Rehabilitasi *mangrove*, kualitas habitat perairan, Taman Nasional Karimun Jawa

THE CHARACTERISTICS OF *MANGROVE* AQUATIC HABITAT AT THE REHABILITATION AREAS OF KARIMUN JAWA NATIONAL PARK

By:
Rizky Herdiansyah¹

ABSTRAK

Mangrove forest is one of the important ecosystems in Karimun Jawa National Park. There is an indication that the damage of *mangrove* forests in the Karimun Jawa National Park has been caused by the conversion from *mangrove* forest into ponds and settlements. Forest rehabilitation action has been conducted in Kemujan and Karimun Islands of the Karimun Jawa National Park. This study aimed, (1) to identify the composition of *mangrove* tree species, (2) to identify the composition and density of plankton and necton and (3) to identify the physical and chemical properties of aquatic *mangrove* habitat between the natural *mangrove* forest and the rehabilitated *mangrove* forest of the Karimun Jawa National Park

Data collection was conducted in April-May 2012. This study applied purposive sampling method by making nine plots in each zone of the natural *mangrove* forests and on the rehabilitated forest of the Kemujan and Karimun Islands. The physical, chemical and biological properties of *mangrove* aquatic habitats were measured, such as water temperature, salinity, pH, dissolved oxygen, soil organic matter, composition and density of plankton and necton.

The results showed that the number of species of the natural *mangrove* forest has the highest diversity, in terms of *mangrove* tree species, plankton species and necton species. There are 11 species of *mangrove* in the natural *mangrove* forest the highest importance value index, is *Ceriops tagal* for seedling, *Excoeceria agallocha* for sapling and *Sonneratia alba* for tree. The composition of phytoplankton was identify 13 spesies and 6 species for zooplankton in the natural *mangrove* forest. For the rehabilitated *mangrove* stands of Karimun Island, there are 8 species phytoplankton and 4 species of zooplankton. For the of rehabilitated *mangrove* stand of Kemujan Island, there are 8 species of phytoplankton and 3 species of zooplankton. The value of similarity index *mangrove* spesies between the natural forests *mangrove* and rehabilitation forest in Karimun Island was 27,587% while the similarity index value of *mangrove* spesies in natural forests and rehabilitation forest in Kemujan Island was 15,564%. The degree of similarity in the forest rehabilitation with natural forest is still quite low. Rehabilitation and conservation actions must be balanced with proper forest management, so that *mangrove* vegetation can grow better.

Keywords: *mangrove* rehabilitation, aquatic habitat quality, Karimun Jawa National Park